

**COOPERATIVE LEARNING MODEL APPLICATION TYPE OF  
STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION TEAMS (STAD)  
TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES  
GRADE XI IPA ( ACCOUNTING ) SMK  
ACADEMIC YEAR OF 2015/2016**

*Sudariyanti, Yustina, Nursal*

*Email: yantisudar86@gmail.com, hj\_yustin@yahoo.com, nurs\_al@yahoo.com*

*Phone:+62813-7803-4935*

*Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *This study aimed to improve learning outcomes IPA Accounting class XI student of SMK Bagan Rokan Siapiapi through the implementation of cooperative learning model Student Team Achievement Divisions ( STAD ) which was conducted in March 2016 to April 2016. The sample in this study were students of class XI accounting for 23 students comprising 15 female students and eight male students . The parameters of this study are student learning outcomes and student akitivitas . The research instrument that pembelajara device , a test sheet ( post test and UH ) and student activity observation sheet . The collected data were analyzed descriptively . The results of data analysis showed that the application of cooperative learning model STAD on the learning process can improve student learning outcomes XI IPA Accounting SMK Bagan Rokan Siapiapi the academic year 2015/2016 .*

**Keywords :** *Cooperative Learning Model STAD , Learning Outcomes , IPA*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD ) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS XI  
(AKUNTANSI) SMK ROKAN BAGANSIAPIAPI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Sudariyanti, Yustina, Nursal

Email: yantisudar86@gmail.com, hj\_yustin@yahoo.com, nurs\_al@yahoo.com

Phone: +62813-7803-4935

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas XI Akuntansi SMK Rokan Bagan Siapiapi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai April 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI akuntansi sebanyak 23 siswa yang terdiri 15 siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki. Parameter penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Instrumen penelitian yaitu perangkat pembelajara, lembar tes (post test dan UH) dan lembar observasi aktivitas siswa. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa XI Akuntansi SMK Rokan Bagan Siapiapi tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar, IPA

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan ini dilakukan melalui suatu pembelajaran agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Mutu pendidikan yang kurang maksimal pada umumnya disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah kurang efektif. Padahal proses belajar mengajar adalah inti dari semua proses pendidikan secara keseluruhan. Menurut Rusman (2010), proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada kenyataannya di lapangan dalam proses pembelajaran, produk lebih diutamakan dari pada ranah sikap dan keterampilan. Materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model konvensional/ceramah, model ini sering digunakan oleh guru dari pada dengan menggunakan model pembelajaran yang lain, sehingga peserta didik merasa bosan karena suasana belajar yang kurang menarik dan monoton. Penggunaan model pembelajaran konvensional tersebut masih berpusat pada guru, hal tersebut menyebabkan suasana belajar yang kurang efektif dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA dilakukan di kelas XI Akuntansi SMK ROKAN, permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA adalah pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan pelajaran dan kurang aktif, tidak adanya diskusi serta kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa lain, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik. Tidak digunakannya media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada siswa yang masih rendah. Guru mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba menarik perhatian siswa dengan melemparkan pertanyaan agar siswa aktif dan lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik berperan aktif dalam tanya jawab yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya di setiap pertemuan model pembelajaran yang digunakan guru masih terkesan berpusat pada guru dan tidak adanya media pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Hal tersebut berdampak dengan rendahnya nilai KKM yaitu 74% dari 23 orang siswa, sedangkan yang diatas KKM 26% dari 23 orang siswa. Dimana kerreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah  $\geq 75$ .

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan diatas, pembelajaran di SMK ROKAN, pada kelas XI Akuntansi perlu diterapkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan interaksi antar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student team Achiment Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA yang dalam penerapannya di dalam kelas akan tercipta suasana belajar siswa aktif yang saling komunikatif, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima, yang mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi juga meningkatkan interaksi sosial siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang akhir-akhir ini sangat populer, walaupun pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang masih jarang digunakan oleh guru-guru waktu mengajar. Pemilihan metode STAD sebagai fokus penelitian ini, disebabkan metode STAD memiliki potensi

lebih daripada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sistem gotong-royong dan saling membantu dalam hal positif, hal ini bertujuan sebagai cara untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas XI Akuntansi.

Dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kooperatif tipe STAD sehingga diperoleh judul “ penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas XI Akuntansi SMK Rokan Bagan Siapiapi tahun ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman terhadap materi pelajaran khususnya IPA dan bagi guru dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI akuntansi SMK Rokan Bagan Siapiapi tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2016 sampai dengan April 2016. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI akuntansi berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 15 siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki. Parameter penelitian ini meliputi hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran (standar isi, silabus, RPP dan LTS), lembar tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui daya serap, ketuntasan belajar individu, aktivitas belajar siswa dengan observasi dan penghargaan kelompok kooperatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siklus I

#### (a) Hasil Belajar

Daya serap siswa kelas XI IPA Akuntansi SMK Rokan Bagan siapiapi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pada siklus II (materi memahami dampak polusi bagi manusia dan lingkungan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daya Serap Siswa Berdasarkan Nilai Post Test dan ulangan Harian pada Siklus I

No.	Interval (%%)	Post Test Pertemuan Ke		UHI (%)
		I	II	
1	85 – 100	1 ( 4,34)	5 (21,73)	2 (8,69)
2	80 – 84	11 (44,82)	14 (60,86)	4 (7,39)
3	75 – 79	-	-	2 (8,69)
4	< 75	11 ( 44,82)	4 ( 7,39)	15 (65,21)
Jumlah Siswa		23	22	23
Rata-rata		70,43	76,09	59,13
Kategori		D	C	D

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dari pada pra siklus (sebelum penerapan) yaitu dari 54,35 dengan kategori kurang menjadi 59,13 dengan kategori kurang, dengan demikian mengalami peningkatan persentasenya pada siklus I. adapun rata-rata daya serap berdasarkan nilai post test pada pertemuan I sebesar 70,43 dengan kategori kurang, pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 76,09 dengan kategori cukup.

Tabel 2. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Siklus I.

<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Tuntas	8 (34,78%)
Tidak Tuntas	15 (65,21%)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada ulangan harian siklus I dengan materi dampak polusi bagi manusia dan lingkungan, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 8 orang (34,78%) dan yang tidak tuntas 15 orang (65,21%) dari 23 orang siswa. Siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah siswa yang kurang serius saat diskusi. Aktivitas siswa yang rendah menyebabkan siswa kurang menguasai materi pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materipun masih rendah. Siswa menjadi kurang percaya diri saat mengerjakan soal ulangan dan masih ada usaha untuk melihat hasil teman yang lain sehingga mengakibatkan siswa tersebut gagal.

#### b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, didapatkan informasi aktivitas belajar siswa kelas XI IPA (Akuntansi) SMK Rokan Bagan siapiapi melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada Siklus I yang disajikan pada Tabel.3

Tabel.3 Rata-rata aktivitas belajar siswa pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa Yang diamati	Pertemuan ke		Rata-rata (%)	Kategori
		I	II		
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	47,82	58,69	53,25	Kurang
2.	Mengerakan LTS	39,13	65,21	52,17	Kurang
3.	Melakukan diskusi	50	76,08	63,04	Kurang
4.	Mengajukan Pertanyaan	44,56	75	59,78	Kurang
5.	Memperhatikan penjelasan teman	50	75	62,5	Kurang
<b>Jumlah Siswa</b>		23	23	23	
<b>Rata-rata (%)</b>		46,30	69,99	58,14	
<b>Kategori</b>		Kurang	Kurang	Kurang	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa setelah penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siklus I sebesar 58,14% dengan kategori kurang. Adapun rata-rata aktivitas setiap pertemuan yakni pertemuan 1

sebesar 46,30% dengan kategori kurang, pada pertemuan 2 meningkat menjadi sebesar 69,99% masih dengan katogori kurang.

Persentase aktivitas siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru terdapat beberapa siswa yang cukup mengerti , kemudian begitu juga dengan aktivitas mengerjakan LTS persentasenya yaitu sebesar 39,13%, beberapa siswa sudah mengerjakan LTS dengan lengkap dan masih ada juga siswa yang belum mengerjakan LTS dengan lengkap. Untuk aktivitas diskusi kelompok, siswa sudah mulai terlihat cukup aktif namun belum semua siswa ikut berperan, beberapa siswa ada yang berdiskusi dengan teman di sebelahnya saja dan ada juga yang masih pasif. Masih kurangnya kerjasama semua anggota kelompok saat diskusi. Perlu didiskusikan bersama agar setiap siswa biasa memahami konsep tentang materi kelompoknya serta biasa mengerjakan dan menawab soal-soal pada LTS individu yang diberikan guru. Hal ini didukung oleh kartika (2010), Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akan lebih bermakna apabila siswa aktif dan biasa terlihat secara langsung selama proses pembelajaran tersebut.

## B. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada Siklus II

### (a) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis daya serap siswa kelas XI IPA Akuntansi SMK Rokan Bagan siapiapi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pada siklus II (materi memahami dampak polusi bagi manusia dan lingkungan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Daya Serap Siswa Berdasarkan Nilai Post Test dan ulangan Harian pada Siklus II

No.	Interval (%)	Post Test Pertemuan Ke		UH II (%)
		I	II	
1	85 – 100	3 ( 13,04 )	9 (39,13)	13 (56,52)
2	80 – 84	-	11 (47,82)	6 (26,08)
3	75 – 79	8 (34,78)	-	-
4	< 75	12 (52,17)	3 (13,04)	4 (17,39)
Jumlah Siswa		23	23	23
Rata-rata		72,61	84,35	81,96
Kategori		D	B	B

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dari pada siklus I (sudah penerapan) yaitu dari 59,13% dengan kategori kurang menjadi 81,96% dengan kategori baik, dengan demikian mengalami peningkatan persentasenya pada siklus II. adapun rata-rata daya serap berdasarkan nilai post test pada pertemuan I sebesar 72,61 dengan kategori kurang, pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 84,35 dengan kategori baik.

Pada pertemuan II dengan materi cara pembuatan kompos,dan cara penanganan limbah , rata-rata pemahaman konsep siswa pada kategori baik, hal ini dilihat dari 9

orang siswa (39,13%) memperoleh nilai post test tertinggi dengan kategori amat baik, 11 orang siswa (47,82%) memperoleh nilai post test dengan kategori baik, 3 orang siswa (13,04%) memperoleh nilai dengan kategori kurang, sedangkan siswa yang memperoleh kategori cukup tidak ada. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan post test diakhir pembelajaran, dan siswa juga masih dalam tahap penyesuaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD . dan secara keseluruhan siswa sudah mengikuti langkah-langkah model yang diterapkan dengan baik, sehingga mempengaruhi pemahaman konsep siswa mengenai materi yang dipelajari.

Tabel 5. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Ketuntasan Belajar	
		Tuntas Jumlah(%)	Tidak tuntas Jumlah (%)
1	Ulangan Harian Prasiklus	3 (13,04%)	20 (86,95%)
2	Ulangan Harian Siklus I	8 (34,78%)	15 (65,21%)
3	Ulangan Harian siklus II	18 (78,26%)	5 (21,73%)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan prasiklus dan siklus I, berdasarkan hasil ulangan harian pada pra siklus hanya 3 orang (13,04%) yang dinyatakan tuntas dan 20 orang (86,95%) masih belum tuntas (lampiran 10b). Pada siklus I setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, berdasarkan hasil ulangan harian materi dampak polusi bagi manusia dan lingkungan , jumlah siswa yang tuntas 8 (34,78%) meningkat pada siklus II menjadi 18 orang (82,60%). Dan yang tidak tuntas yaitu 14 orang (65,21%) . kemudian pada siklus II dari ulangan harian cara penanganan limbah, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 18 orang (78,26%) dan yang tidak tuntas hanya 5 orang (21,73%).

#### (b) Aktivitas Siswa

Tabel 6. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II.

No.	Aktivitas Siswa Yang diamati	Pertemuan ke		Rata-rata (%)	Kategori Rata-rata
		I	II		
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	73,91	81,52	77,71%	Cukup
2.	Mengerakan LTS	76,08	79,34	77,71%	Cukup
3.	Melakukan diskusi	80,43	100	90,21%	Amat Baik
4.	Mengajukan Pertanyaan	61,95	90,21	76,08%	Cukup
5.	Memperhatikan penjelasan teman	79,34	79,34	79,34%	Cukup
<b>Jumlah Siswa</b>		23	23	23	
<b>Rata-rata (%)</b>		74,34	86,08	80,21	
<b>Kategori</b>		D	A	B	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa setelah penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siklus I sebesar 80,21% dengan kategori baik. Adapun rata-rata aktivitas setiap pertemuan yakni pertemuan 1 sebesar 74,34% dengan kategori kurang, pada pertemuan 2 meningkat menjadi sebesar 86,08% masih dengan kategori amat baik.

Pada tabel 6 juga dapat dilihat pesentase masing-masing indicator aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II , yaitu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sebesar 73,91%, aktivitas mengerjakan LTS sebesar 76,08% dan aktivitas melakukan diskusi kelompok sebesar 80,43%, kemudian aktivitas mengajukan pertanyaan 61,95%, dan memperhatikan penjelasan teman sebesar 79,34% kelima aktivitas ini sama-sama dalam kategori kurang., ini karena ketiga aktivitas ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dimana kegiatan memperhatikan penjelasan guru , setelah itu siswa mengerjakan LTS yang diberikan guru, berdiskusi kelompok, mengajukan pertanyaan dan memperhatikan penjelasan teman, sehingga siswa menjawab soal-soal serta saling bekerjasama untuk menjawab soal-soal pada lembar kerja yang diberikan guru.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dikelas XI (akuntansi) SMK Rokan Tahun Ajaran 2015/2016. Disarankan Dalam memberikan bimbingan, untuk siswa yang berkemampuan kurang agar dapat perhatian yang lebih, karena akan membantu siswa dalam pembelajaran dan siswa yang kurang mampu juga dapat berinteraksi dengan siswa yang memiliki kemampuan lebih.

## **DAFTAR PUSAKA**

- Ibrahim dalam Trianto. 2007. *Langkah-langkah Pembelajaran STAD*. Kencana Perdana media Group. Jakarta.
- Kunandar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwanto, dkk.2007. *Media pembelajaran*.Rhineka Cipta. Jakarta.
- Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran Menggunakan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Ratumanan dalam Trianto. 2010. *Penghargaan kelompok*. Kencana Perdana media Group. Jakarta.
- Riyanto. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Kencana : Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Slavin, E, R. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media: Bandung.

Syah. 2010. *Belajar dan Pembelajaran* . Kencana Pernada media Group. Jakarta.

Sudjana. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar baru, Alghwsindo.